

**PENGARUH KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA KELAS VIII SMP PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN
PUTRA KOTA PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,
SERIFA
NIM :14. 16. 2. 0081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

**PENGARUH KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA KELAS VIII SMP PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN
PUTRA KOTA PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

SERIFA

NIM :14. 16. 2. 0081

Dibimbing Oleh:

- 1. Drs. H. M. Arief R, M. Pd. I.**
- 2. Alia Lestari, M.Si**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada kelas VIII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo*" yang ditulis oleh Serifa, (NIM) 141620081, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 9 Agustus 2019 M bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1440 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd.

TIM PENGUJI


- | | | |
|--------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I | Ketua Sidang |  |
| 2. Alia Lestari, M.Si | Sekretaris Sidang |  |
| 3. Dr. Mardi Takwim, M.Hi | Penguji I |  |
| 4. Lisa Aditya Dwiwansya Musa, S.Pd. | Penguji II |  |
| 5. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I | Pembimbing I |  |
| 6. Alia Lestari, M.Si | Pembimbing II |  |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo


Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan


Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -
Hal : Skripsi Serifa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

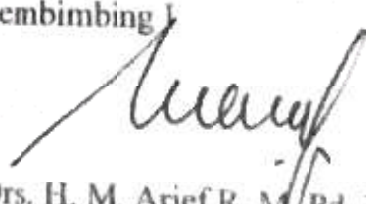
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Serifa
NIM : 14.16.2.0081
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII Di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan
Demikia nuntut diproses selanjutnya.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. H. M. Arief R., M.Pd. I
NIP: 19530530 198330 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran

Hal : Skripsi Serifa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Serifa

NIM : 14.16.2.0081

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Ilmu Keguruan

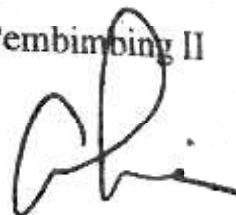
Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII Di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan

Demikia nuntut diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Alia Lestari, M.Si

NIP: 19770515 200912 2 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII Di SMP Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Nama : Serifa

NIM : 14.16.2.0081

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

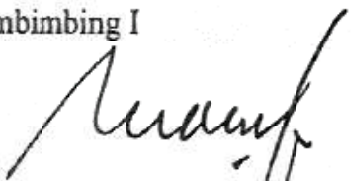
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diajukan untuk *Munawar*.

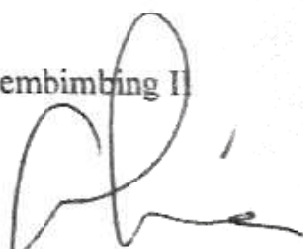
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 2019

Pembimbing I


Drs. H. M. Arief R. M., Ed. I
NIP : 195305301983031 002

Pembimbing II


Alia Lestari, M.Si
NIP: 19770515200912 2 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi Berjudul : "Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Pesantren Modern Daiok Sulaiman Putra Palopo"

Yang ditulis oleh :

Nama : Serifa

NIM : 14.16.2.0081

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan tim penguji pada Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Palopo.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

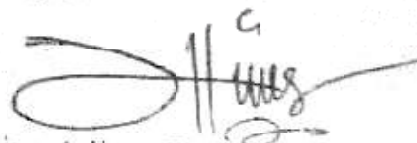
Palopo, 30 Juli 2019

Penguji I



Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005

Penguji II



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M.Pd
NIP. 19801110 2015001 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Serifa
NIM : 14.16.2.0081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar- benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Serifa
NIM: 14.16.2.0081

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kecamatan Bara Kota Palopo”***. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia sekaligus *rahmatan lil’alamin*.

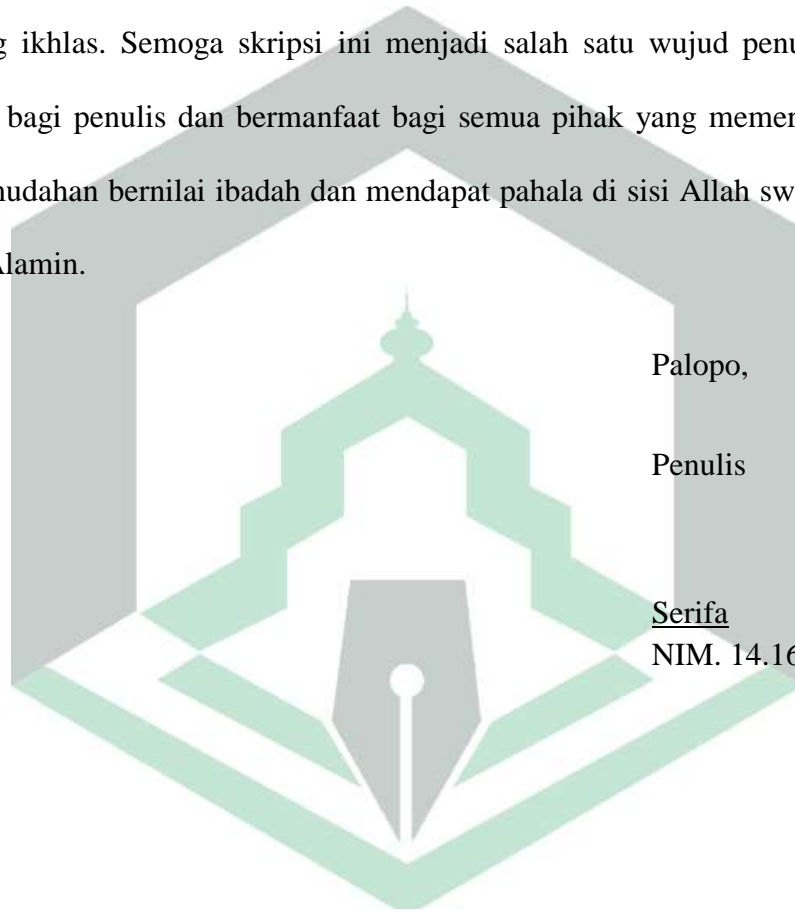
Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, MA.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta para Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Dr. St. Marwiyah, M. Ag. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

4. Drs. H.M. Arief R, M. Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Alia Lestari, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan.
5. Kepala SMP Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Kecamatan Bara Kota Palopo beserta guru-guru dan Staf, terutama guru Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. Tegorejo yang telah memberikan bantuan melakukan penelitian.
6. Semua Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang banyak memberikan motivasi dan partisipasi kepada penulis.
7. Teristimewa orang tua tercinta ayahanda Abdul Anda dan ibunda Siti Marfa, yang telah mengasuh dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang serta mendoakanku disetiap waktu, pengorbanan yang telah diberikan kepada saya baik secara moral dan materi. Hanya doa yang dapat saya persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin
8. Kanda Muhammad Syarifudin S.Pd. yang selama ini telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga sumbangan yang bersifat materi dan material yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah swt.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi PAI angkatan 2014, khususnya PAI C, yang sudah banyak memberikan bantuan, motivasi, saran kepada peneliti. Akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman- teman seperjuangan, Risnawati, Siti Harniyati, Siti Juliyanti terima kasih atas bantuannya. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu

persatu namanya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada kalian semua.

Akhirnya, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh kesempurnaan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt. Amin Ya Rabbal Alamin.



Palopo,

Penulis


Serifa

NIM. 14.16.2.0081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Permasalahn.....	6
D. Definisi Operasional variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian terdahulu yang relevan	9
B. KajianTeoritis	11
1. Pengertian Disiplin	11
2. Pengertian Hasil Belajar	26
3. Pendidikan Agama Islam	29
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	33

B. Sumber Data	34
C. Populasi Dan Sampel	34
D Tehnik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	38
F. Tehnik Pengelolaan dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	50
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Populasi, Subpopulasi, Dan Sampel Penelitian.....	35
Table 3.2	Kisi- kisi Uji Coba Instrument.....	36
Tabel 3.3	Tabel Skor Untuk Setiap Butir Soal Pada Skala <i>Likert</i>	37
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 3.5	Soal Yang Dipakai.....	39
Tabel 4.1	Nama-Nama Pimpinan SMP Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra..	45
Tabel 4.2	Nama -Nama Kepala Sekolah Dan Guru SMP PMDS Putra Palopo.	46
Table 4.3	Nama-Nama Staf SMP PMDS Putra Palopo.....	47
Table 4.4	Keadaan Sarana Prasarana SMP PMDS Putra Palopo.....	50
Tabel 4.5	Keadaan Peserta Didik SMP Pesantren Moderen Datok Sulaman Putra...	51
Tabel 4.6	Analisis Regresi	52
Tabel 4.7	Koefisien Prolehan Nilai Determinan	53
Tabel 4.8	Prolehan Kedisiplinan Pserta Didik.....	55
Tabel 4.9	Prolehan Presentase Kategori Kedisiplinan Peserta Didik.....	56
Tabel 4.10	Prolehan Hasil Belajar Peserta Didik.....	57
Tabel 4.11	Prolehan Presentase Kategori Hasil Belajar Peserta Didik.....	58

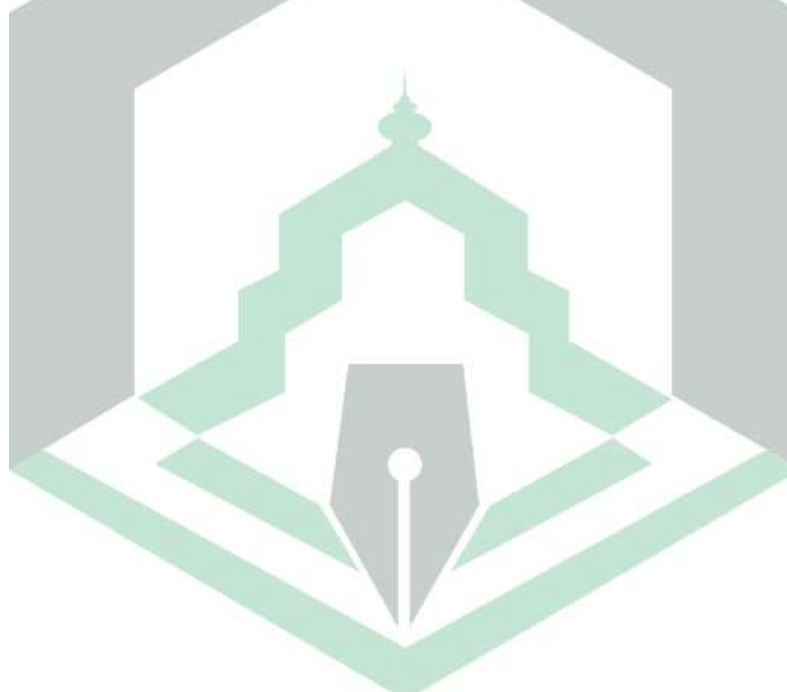
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Faktor Internl Dan Eksternal.....	20
Gamabar 2.2 Bagan Kerangka Pikir.....	32
Gambar 3.1 Paradigma Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Populasi dan Sampel.....	66
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrument Uji Coba	67
Lampiran 3	Nama Responden Uji Coba.....	70
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	72
Lampiran 5	Variabel Kedisiplinan(X).....	75
Lampiran 6	Variabel Hasil Belajar Siswa (Y).....	77
Lampiran 7	Uji Prasyarat Analisis.....	78
Lampiran 8	Persuratan	



ABSTRAK

Serifa, 2018 “Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik terhadap Hasil Belajar PAI Pada Kelas VIII di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kecamatan Bara Kota Palopo. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. dibimbing oleh: Pembimbing I Drs. H.M. Arief R.,M.Pd.I Dan Pembimbing II Alia Lestari, M.SI.

Kata kunci : Kedisiplinan, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Permasalahan pokok pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gambaran kedisiplinan peserta didik di SMP PMDS Putra Palopo. (2) Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo. (3) Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian, yaitu *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi adalah 43 peserta didik, tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling yaitu dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi sedangkan tehnik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yakni analisis statistik deskriptif dan menggunakan bantuan program SPSS ver. 22 *for windows*.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Pengaruh kedisiplinan di SMP PMDS Putra Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 24 orang dan hasil persentase 56%. Sedangkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 28 orang dan hasil persentase 65% di peroleh α sebesar 4.003 dan b sebesar 0,903 selain itu diperoleh $t_{hitung} 9.058 \geq t_{tabel} 1,683$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan r_y sebesar 0,817, R square sebesar 0,667 atau 66% pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didi kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo.

Implikasi penelitian pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam lebih mengoptimalkan lagi agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik dan efektif. Dengan mengoptimalkan kedisiplinan peserta didik maka peningkatan hasil belajar semakin membaik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan kualitas proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk direalisasikan. Pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang di kenal dan di akui oleh masyarakat. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Dengan belajar manusia diharapkan memiliki kompetensi serta keterampilan tertentu yang dapat menunjang kehidupannya dimasyarakat. Bukan hanya kompetensi dan keterampilan saja, namun melalui kegiatan belajar diharapkan sikap manusia juga dapat berkembang kearah yang lebih baik. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran itu dapat dilihat

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Cet II, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 70

² *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no.20 tahun 2003*, (Cet. V; Jakarta Sinar Grapika, 20013) , h. 49-50

pada hasil belajarnya, dengan hasil belajar kita bisa mengetahui sejauh mana seorang guru memberi pelajaran kepada seorang siswa dan sejauh mana seorang siswa menerima apa yang diberikan oleh guru. Akan tetapi hasil belajar yang diperoleh tidak selalu memuaskan.

Belajar pada manusia merupakan suatu proses psikologis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat konstan/menetap.³ Kegiatan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin, karena pendidikan sangat penting untuk siswa, agar mereka mampu mengembangkan kreatif masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki.

Peningkatan mutu pendidikan disekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Terkait sebagai pengajar yaitu guru bertugas menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa paham dengan baik dengan pengetahuan yang disampaikan..⁴ Namun hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, Baik dari dalam diri peserta didik atau dari lingkungan luar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat) hasil belajar

³Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007), h. 1

⁴Hamalik oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), h. 124

siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor dari dalam diri siswa atau dari faktor luar.⁵ Kedisiplinan yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam rangka mencapai suatu hasil yang lebih baik, atau peningkatan hasil, maka berbagai faktor ikut mempengaruhi dan menentukan. Misalnya dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat berperan dan menentukan adalah disiplin. Dikatakan demikian berperan oleh karena betapa pun matangnya suatu kurikulum, metode dan sarana serta prasarana lainnya tetapi tanpa disertai sikap disiplin, maka kegiatan tidak akan berjalan secara efektif.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Disiplin adalah kunci sukses, sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang memegang prinsip, tekun dalam usaha pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.

Salah satu hadist yang membahas tentang kedisiplinan antara lain:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو
 الْمُنْذِرِ الطُّفَاوِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ
 قَالَ حَدَّثَنِي مُجَاهِدٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ

⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. VI; Rineka Cipta, 2013), h. 54-72

غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ
 يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ
 الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ
 الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ
 حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman Abu Al Mundzir At Thufawi dari Sulaiman Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Mujahid dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memegang pundakku dan bersabda: 'Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan orang asing atau seorang pengembara.'" Ibnu Umar juga berkata; 'Bila kamu berada di sore hari, maka janganlah kamu menunggu datangnya waktu pagi, dan bila kamu berada di pagi hari, maka janganlah menunggu waktu sore, pergunakanlah waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan hidupmu sebelum matimu.'

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bahwa dalam hidup ini kita harus menjadi manusia-manusia yang disiplin.

Disiplin dalam bahasa Indonesia seringkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya dorongan dari dalam diri orang itu.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pesantren Datok Sulaiman Palopo . Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak masalah

yang⁶ terjadi dan mengganggu proses pembelajaran, Masalah tersebut salah satu diantaranya adalah siswa kurang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran.⁷

Di sebabkan ketidak disiplin oleh peserta didik sehingga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, termasuk kualitas lulusan. Ini merupakan suatu problema yang sangat penting untuk diangkat dalam karya ilmiah ini. Maka berdasarkan problematika di atas dan seiring dengan waktu akhirnya penulis merasa terdorong untuk membahas masalah ini dengan judul “*Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Pesanteren Modern Datok Sulaiman Palopo*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka muncul masalah dengan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Kedisiplinan Peserta Didik pada kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo?
2. Bagaimana Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik pada kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo?
3. Apakah ada Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo?

⁶ Shahih Bukhari/ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi
Kitab: Hal-hal yang melunakkan hati/ Juz. 7/ Hal. 170 Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon/ 1981
M

⁷Serifa, “*Observasi* “ 12 Desember 2018, Kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo.
?

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan suatu hipotesis sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis: $H_a : \rho \neq 0$

$H_o : \rho = 0$

H_a : Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik pada kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo.

H_o : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik pada kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo .

ρ : Hubungan

D. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Defenisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian.

a). Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa adalah sikap atau prilaku siswa yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang telah berlaku sehingga tercipta ketertiban. Kedisiplinan belajar siswa dalam penelitian ini meliputi: a) disiplin waktu b) disiplin menegakkan aturan c) disiplin sikap d) disiplin Beribadah.

b). Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar peserta didik yaitu hasil nilai UTS siswa kelas VIII semester ganjil di SMP PMDS Putra Palopo Tahu Ajaran 2018/2019.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Putra Palopo dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini akan membahas mengenai Pengaruh Kedisiplinan peserta didik terhadap peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PMDS Putra Palopo.

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran Kedisiplinan Peserta Didik di SMP PMDS Putra Palopo.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik di SMP PMDS Putra Palopo.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP PMDS Putra Palopo.

F. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi informasi-informasi yang berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang kedisiplinan dan perilaku Peserta didik, serta untuk memperkaya perbendaharaan literatur perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan bahan pijakan bagi guru untuk memperhatikan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki Peserta didik dalam menerapkan kedisiplinan yang dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar peserta didik.
- b. Sebagai bahan kontribusi bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan di SMP PMDS Putra Palopo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.

Penelitian tentang pengaruh kedisiplinan terhadap peningkatan hasil belajar telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Akan tetapi penelitian yang diberikan penulis ini memberikan, nilai lebih yang tidak ditemukan pada penelitian sebelumnya, yaitu menggambarkan tentang pengaruh kedisiplinan terhadap peningkatan hasil belajar, dan seberapa besar pengaruh kedisiplinan tersebut terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Salman yang berjudul "*Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar Di SDN No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kabupaten Luwu*" dalam proses mengajar adanya tata tertib dalam mendisiplinkan peserta didik dengan tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakannya dengan standar perilaku yang sama dan diterima individu lain dalam ruang lingkup serta konsisten dan konsekuen terhadap penerapan disiplin.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf yang berjudul "*Pengaruh Kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar pada Peserta didik SDN 107 Setia Rejo di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu*", Dalam pendidikan yang

⁸Salman, *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Proses Belajar Mengajar Di SDN No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu*, (Palopo : STAIN Skripsi, 2010), h.19.

dimaksud dengan disiplin adalah sikap ketenangan dan keteraturan sikap. Pengaruh kedisiplinan Peserta didik merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan agar disiplin dapat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, Peserta didik seharusnya melaksanakan tata tertib dengan baik, taat terhadap kebijakan mengajar, Peserta didik seharusnya melaksanakan tata tertib dengan baik, taat terhadap kebijakan yang berlaku.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Juarti Ningsih yang berjudul “ *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Harapan Lamasi*” disiplin merupakan faktor yang penting dalam diri seseorang, disiplin juga merupakan kepribadian yang baik dalam membentuk watak individu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar, tetapi yang lebih utama ialah dengan adanya peraturan tata tertib yang dikeluarkan oleh pihak sekolah SMP Harapan Lamasi merupakan penunjang dalam meningkatkan kedisiplinan prestasi belajar.¹⁰

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul :“*Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Pesanteren Modern Datok Sulaiman Palopo*”. dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mempunyai perbedaan yang sangat signifikan, dalam penelitian ini penulis lebih menekankan kepada ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap

⁹Muhammad Yusuf, *Pengaruh Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siswa SDN 107 Setia Rejo di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu*, (Palopo: STAIN Skripsi, 2012), h. 20.

¹⁰Juarti Ningsih, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Harapan Lamasi*, (Palopo : STAIN Skripsi, 2009), h.20.

peningkatan hasil belajar dan seberapa besar pengaruhnya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya ialah hanya menekankan kepada peranan kedisiplinan.

B. Kajian Teoritis.

1. Pengertian disiplin.

Disiplin berasal dari bahasa Inggris yaitu “*discipline*” yang berarti pengikut atau murid. Kata disiplin mempunyai arti latihan dan ketaatan kepada aturan dengan melaksanakan disiplin, berarti semua pihak dapat menjamin dalam kelangsungan hidup dan kelancaran kegiatan belajar.

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan suatu sistem yang menghapus orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan, tanpa pamrih. Di jelaskan dalam Q.S An Nisa /4: 59

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَّ الْاَمْرِ مِنْكُمْ ط ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ
 اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri (pemimpin) di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹¹

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media), h. 85.

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang memegang prinsip, tekun dalam usaha pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.

a) Disiplin waktu.

Disiplin tidak akan datang dengan sendirinya, akan tetapi melalui latihan yang ketat dalam kehidupan pribadinya.¹² Salah satunya adalah disiplin dalam menggunakan waktu akan menjadikan sorotan utama bagi peserta didik. Disiplin waktu dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik, untuk mencapai hasil belajar yang efektif harus dimulai dengan disiplin waktu. Disiplin menggunakan waktu dalam pembelajaran bertujuan agar kita dapat menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat, bisa membagi waktu dengan baik dan bisa menilai mana yang harus diutamakan dan mana yang harus ditinggalkan.

b) Disiplin menegakkan aturan

Disiplin menegakkan dan mentaati aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan, model pemberian sanksi diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci oleh agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Disiplin menegakkan aturan sangatlah penting bagi seorang peserta didik dalam melaksanakan KBM di sekolah

⁵Mulyasa, *menjadi guru profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), h. 17

c) Disiplin sikap

Disiplin sikap merupakan disiplin yang dilakukan untuk mengontrol diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa dan tidak gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan. Karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Kalau kita disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini niscaya kesuksesan akan menghampiri kita. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orangtuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah.¹³

d) Disiplin dalam beribadah.

Menurut bahasa, ibadah berarti tunduk atau merendah diri. Pengertian yang lebih luas dalam ajaran Islam, ibadah tunduk dan merendah diri hanya

¹³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Disiplinhttp://tarmizi.wordpress.com/2008/12/12/kedisiplinan-siswa-di-sekolah/>

kepada Allah swt. yang disertai perasaan cinta kepadanya. Dapat diketahui disiplin dalam beribadah itu mengandung dua hal:

a. Berpegang teguh apa yang diajarkan oleh Allah swt. dan Rasulnya baik perintah atau larangan, maupun ajaran yang bersifat menghalalkan, menganjurkan, sunnah, atau makruh.

b. Sikap berpegang teguh yang berdasarkan cinta kepada Allah swt. bukan karena rasa takut atau terpaksa. Maksud cinta kepada Allah swt. adalah senantiasa taat kepada Rasulnya.¹⁴

Dalam Islam mengajarkan agar dalam hidup ini kita bersikap disiplin, khususnya dalam hal shalat. Dalam Q.S An- nisa/4:103 :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya:

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.¹⁵

Belajar dan mengajar adalah merupakan sebagai suatu kegiatan, selalu mengharapkan suatu pencapaian hasil yang lebih baik, lebih sempurna dibanding yang sudah ada sebelumnya.

Peningkatan itu diperoleh dengan membandingkan antara hasil sekarang dengan masa lalu. Hasil perbandingan itu sebagai landasan untuk menyusun

⁷Ramayulis, *Metodologi pendidikan agama islam*, (Cet : VII; Jakarta : Kalam Mulia,2012), h.21

⁸Kementerian Agama RI, *op. cit.*, h.95

strategi menyongsong masa depan yang jauh lebih baik. Untuk mencapai suatu hasil yang jauh lebih baik dibanding sebelumnya dengan tolak ukur tertentu, maka berbagai faktor yang ikut mempengaruhi dan menentukan, Satu diantaranya adalah kedisiplinan. Dikatakan sebagai faktor yang sangat besar dan menentukan karena betapa pun mantapnya suatu kurikulum, metode dan sarana dan prasarana lainnya, tetapi tidak disertai sikap disiplin, maka kegiatan tidak akan berjalan efektif.

Adapun pengertian disiplin, dapat dikemukakan sebagai berikut :

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa "Disiplin" adalah tata tertib, ketaatan, kepatuhan pada peraturan (tata tertib dan sebagainya).¹⁶

a). Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan Peserta didik.

Menurut Slameto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan dalam hal perilaku, yaitu :

a. Faktor internal

Di dalam membahas faktor internal ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah

a. Struktur kesehatan.

¹⁶Nur kholif hazin, *kamus lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 2003), h.157.

⁹Umar Hammalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*, (Cet. 2; Bandung: Sinar Baru Algesinda, 2001), hal. 10

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badan lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Untuk seseorang dapat belajar dengan baik harus mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.

b. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dll. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya terganggu.¹⁷

2. Faktor Psikologis

Ada beberapa faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar diantaranya sebagai berikut:

a. Inteligensi

Intelegensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

¹⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet VI Jakarta: Rieneka Cipta,2015) h. 54

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor diantara faktor yang lain.

b. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.. kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.¹⁸

b. Faktor Eksternal

a. Faktor lingkungan keluarga.

Lingkungan merupakan sarana sangat luas bagi seorang remaja atau anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut, serta lingkungan yang berorientasikan agama maka anak akan tumbuh manusia yang berperilaku baik atau buruk. Jika demikian, bukan hanya ditimpakan kepada anak saja namun juga kepada kedua orang tua yang diberikan amanah oleh Allah swt.

Dalam buku yang berjudul ” Metode pendidikan islam”, Sayyid Qhuthb menyatakan bahwa:

“Jika rumah, lingkungan, sekolah dan masyarakat dianggap memiliki peran besar dalam membentuk pribadi seorang anak, maka keluarga dalam faktor dominan dalam pembentukan karakter anak.¹⁹

Keluarga memiliki pengaruh paling kuat, sebab kecil seorang anak berada di rumah dan masa kecil, masa yang panjang dialami di rumah. Dengan demikian

¹⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet VI Jakarta: Rieneka Cipta,2015) h. 59

¹⁹Sayyid Qhuthb, *Metode pendidikan islam*,(Cet.II ;Jakarta: Qishti Press,2008),h.26.

tidak ada seorang pun memiliki pengaruh lebih besar terhadap diri seorang anak melebihi kedua orang tuanya.

b. Faktor lingkungan sekolah.

Selain pendidikan keluarga, sekolah mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk kepribadian seorang anak. Kepribadian guru dan sikap sekolah terhadap muridnya sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Menurut Suharsimi Arikunto, secara ringkas faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar Peserta didik dapat digambarkan seperti berikut.²⁰



Gambar : 2.1 Bagan Faktor Internal dan Eksternal

Dalam bagan di atas, tampak bahwa sangat besar pengaruhnya untuk mencapai keberhasilan. Tetapi jika harus perlu diingat bahwa, dalam meraih keberhasilan itu guru selalu merupakan acuan yang pertama dan utama dalam

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen pengajaran*, (cet.IV;Jakarta: Rineka Cipta,2003), hal.21

proses pembelajaran karena besarnya peranan, baik buruknya prestasi belajar peserta didik, atau bahkan sampai pada mutu pendidikan Peserta didik pada umumnya, berkat kegigihan seorang guru, sebab keberhasilan proses pembelajaran, ditentukan oleh banyak faktor, Sebagaimana yang digunakan oleh Sriyono dan kawan-kawan yang mengemukakan bahwa :

“ada beberapa faktor yang menentukan tercapainya proses pembelajaran Peserta didik yaitu: faktor dari guru, metode yang digunakan, alat-alat atau sarana pengajaran, situasi dan lain-lain.”²¹

Oleh karena itu seorang pendidik harus menyadari bahwa, tanggung jawab dalam hal pengajaran khususnya dalam pendidikan, pengajaran pendidikan agama.

c. Faktor di lingkungan masyarakat.

Dalam lingkungan masyarakat dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, karena pendidikan merupakan usaha melestarikan dan mengalihkan serta mentranspormasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenis kepada generasi penerus.

Menurut Zakiyah Dradjat dkk bahwa “Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Oleh karena itu, secara sederhana masyarakat diartikan sebagai kumpulan individu dalam kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama. Karena itu masyarakat mempunyai cita-cita, peraturan dan sistem kekuasaan tertentu.”²²

²¹Sriyono Dkk, *teknik belajar mengajar dalam CBSA*; Cet IV ; Jakarta :Rineka Cipta, 2007),h. 43.

²²Zakiya Drajad, Dkk, *ilmu pendidikan islam*,(Cet.IV ; Jakarta,Bumi aksara,,2000),h. 29.

Akhir-akhir ini banyak perilaku negatif yang dilakukan oleh para peserta didik, bahkan melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, kriminal dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat demikian halnya dalam pembelajaran guru akan menadapi situasi-situasi yang menuntut mereka harus melakukan tindakan disiplin.²³

Kesalahan-kesalahan yang dapat mengakibatkan upaya penegakkan disiplin menjadi kurang efektif, dan merusak kepribadian serta harga diri peserta didik. Agar anda tidak melakukan kesalahan-kesalahan dalam melakukan disiplin beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah :

Disiplinkan peserta didik ketika anda dalam keadaan tenang.

- a. Gunakan disiplin secara tepat waktu dan tepat sasaran.
- b. Hindari menghina dan mengejek peserta didik.
- c. Pilihlah hukuman yang bisa dilaksanakan secara tepat.
- d. Gunakan disiplin sebagai alat pembelajaran.

Untuk kepentingan tersebut, guru harus mengarahkan apa yang baik, serta menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Adapun pengaruh kedisiplinan pada perkembangan pola pikir dan prilaku peserta didik dengan kasih sayang banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap dan

²³E. Mulyasa, *Menjadi guru profesional*,(Cet.VII; Bandung : Remaja Rosdakarya,2008), h. 25.

potensi, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pelajaran dan perilaku di sekolah.

Kebiasaan tersebut masih banyak yang tidak menunjang bahkan menghambat pelajaran. Kita masih sering menyaksikan dan mendengarkan peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Misalnya merokok, rambut gondrong butceri (Rambut di cat sendiri), tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan di kelas, melawan guru, berkelahi, bahkan tindakan yang menjurus pada hal-hal yang bersifat kriminal. Dengan kata lain, masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, dan menghambat jalannya pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru untuk senantiasa mendisiplinkan peserta didik agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan dengan kasih sayang dan harus ditujukan untuk membantu mereka menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin dengan kasih sayang dapat merupakan bantuan kepada peserta didik agar mereka mampu berdiri sendiri (*help for self help*).

1) Pentingnya disiplin dalam pembelajaran.

Perilaku negatif sebagian remaja, pelajar dan peserta didik pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, kriminal dan

telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Kenakalan remaja dapat dikatakan wajar, jika perilaku itu dilakukan dalam rangka mencari identitas diri, serta tidak membawa akibat yang membahayakan kehidupan orang lain dan masyarakat.

Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggung jawab mengarahkan dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.

- (a) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilaku.
- (b) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.²⁴

2) Peran Guru dalam Mendisiplinkan Peserta Didik

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi lebih dari pada itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan

²⁴E. Mulyasa, *Menjadi guru profesional*, (Cet. VII; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 170.

perilaku atau tindakan yang indisiplin. Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan peserta didik guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku peserta didik.²⁵

Sebagai pembimbing, guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh atau teladan, guru harus memperlihatkan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik, karena bagaimana peserta didik akan berdisiplin kalau gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin.

Sebagai pengawas, guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam efektif sekolah, sehingga kalau terjadi pelanggaran terhadap disiplin, dapat segera diatasi. Sebagai pengendali, guru harus mampu mengendalikan seluruh perilaku peserta didik di sekolah. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan alat pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dalam memberikan hadiah maupun hukuman terhadap peserta didik.

Disiplin yang dikehendaki tidak hanya muncul karena kesadaran, tetapi ada juga karena paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah akan dihadapkan kesuksesan dalam segala hal, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dengan disiplinlah orang lain mengaguminya dan sebagainya.

²⁵Mulyasa, *Menjadi guru profesional*, (Cet.VII; Bandung : Remaja Rosdakarya,2008), h. 170.

h. 173.

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar. Mereka benci kegiatan yang menunda-nunda waktu. Setiap jam dan bahkan setiap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu di mana dan kapan pun juga. Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang telah disusun mereka taati dan ikhlas. Mereka melaksanakannya dengan penuh semangat. Rela mengorbankan apa saja demi perjuangan menegakkan disiplin pribadi.²⁶

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan hasil belajar mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Nana sudjana mendefenisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik.

Pengertian tentang hasil belajar di pertegas oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang di nyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi dalam Rusman, faktor-faktor yang

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13

mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.²⁷ Perubahan yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Interaksi dimaksud tidak lain adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya proses interaksi belajar mengajar.

Dalam hubungan ini diakui, bahwa belajar tidak selamanya terjadi dalam proses interaksi belajar mengajar, tetapi bisa juga terjadi di luar proses itu. Individu yang belajar sendiri di rumah adalah aktivitas belajar yang terlepas dari proses interaksi belajar mengajar. Namun bagaimana pun juga belajar tetap merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal ini telah dijelaskan oleh Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

²⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.159

Dari pengertian belajar sebagaimana dikemukakan di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat dari aktivitas belajar. Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Perubahan itu nantinya akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak. Perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu belajar.

Kalau perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Kemajuan yang diperoleh itu tidak saja berupa ilmu pengetahuan, tapi juga berupa kecakapan atau keterampilan. Semuanya bisa diperoleh dibidang suatu mata pelajaran tertentu, kemudian untuk mengetahui penguasaan setiap Peserta didik terhadap mata pelajaran, maka dilaksanakan evaluasi.

Dari evaluasi itulah akan dapat diketahui kemajuan Peserta didik. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan Peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

a) Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Nana sudjana (2005) mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang di tempuhnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifan dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pendidikan yang di harapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.²⁸

Bila dibicarakan membahas masalah penilaian, maka mau tak mau pembicaraan juga harus membahas masalah evaluasi, sebab masalah evaluasi merupakan suatu tindakan untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam pendidikan. Penilaian itu sendiri adalah terjemahan dari kata “ evaluasi ” yang berasal dari kata “*evaluation*” dalam bahasa inggris. Untuk itu tidaklah sukar memahaminya bila dikemukakan pendapat “Wayan nurkencana dan P.P.N. Sumartana yang mengatakan, bahwa istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*evaluation*”. Dalam buku “*essentials of education evaluation*” karangan Edwind wand dan Gerald.

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban bagi setiap guru. Evaluasi diharapkan untuk memberikan informasi tentang kemajuan yang telah dicapai Peserta didik, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan

²⁸Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* ,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

kemampuan yang Peserta didik dapatkan setelah mempelajari suatu mata pelajaran. Disinilah ketepatan penyusunan strategi evaluasi diperlukan dan menentukan bagaimana intensitas prestasi belajar Peserta didik. Hal ini akan berhubungan dengan salah satu kompetensi guru mengenai penilaian prestasi belajar anak didik.

3. Pendidikan Agama Islam

a). Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak muli dan mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits melalui kegiatan bimbingan pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.²⁹

Model Pendidikan Agama Islam merujuk pada nilai-nilai ajaran Islam, yang menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber formal dan material pendidikan. Oleh karena itu, dalam ilmu Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa komponen yang amat penting dan wajib ada yaitu :

(1) Para pendidik.

Pendidik merupakan seseorang yang dijadikan sebagai mediator dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga arah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

(2) Para murid atau anak didik.

²⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 21.

Peserta didik merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dimana peserta didik yang menjadi subjek dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya peserta didik materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik itu dapat diterima dan di pahami oleh para peserta didik.

b). Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

1. Materi pendidikan.

Materi pendidikan merupakan bahan dasar yang akan dikelola dalam proses pembelajaran, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Perbuatan mendidik.

Perbuatan mendidik adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mendapat amanah untuk menjadi pendidik dalam sebuah instansi pendidikan yang melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang mampu berkompetisi di bidang ilmu pengetahuan dan di bidang lainnya.

3. Metode pendidikan.

Metode pendidikan adalah cara atau sistem yang dilakukan dan digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan inti pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4. Evaluasi pendidikan.

Evaluasi pendidikan adalah adanya usaha dari seorang pendidik dalam melihat atau mengukur sejauh mana hasil yang di dapatkan dari peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran.

5. Tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah suatu harapan yang harus dicapai setelah proses pelaksanaan pembelajaran sebagai mana yang tercantum dalam Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

6. Alat-alat pendidikan.

Alat-alat pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sebuah instansi pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah bagi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

7. Lingkungan pendidikan.

Lingkungan pendidikan adalah wadah atau tempat berjalannya proses pembelajaran yang menjadi tujuan bersama dalam pelaksanaan proses pembelajaran.³⁰

C. Kerangka Pikir.

Kedisiplinan adalah bagian dari pendidikan karena merupakan prasyarat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tanpa disiplin yang kuat, maka aktivitas yang kegiatan belajar hanya merupakan aktivitas yang kurang bernilai tanpa memiliki makna dan target apa-apa. Hal ini dapat dilihat pada bagian kerangka pikir berikut:

³⁰Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 46.

Kedisiplinan (X)

Indikator:

1. Disiplin waktu
2. Disiplin menegakkan aturan
3. Disiplin sikap
4. Disiplin dalam beribadah

Hasil belajar Siswa (Y)

Dilihat dari hasil nilai UTS siswa
semester ganjil 2018/2019



Gambar : 2.2 Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana data yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan kemudian di interpretasikan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yakni penelitian yang berusaha menentukan pemecahan masalah masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data dan menganalisis data yang sudah dilakukan sebelumnya, Dengan menggunakan alat bantu statistik bersifat deskriptif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif deskriptif menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut ut:



Gambar 3.1 :Paradigma Penelitian

Dimana :

X (Variabel Independen) = Kedisiplinan Peserta Didik

Y (Variabel Dependen) = Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

B. Sumber data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data empirik yang diperoleh langsung dari responden. Berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terjadi suatu kegiatan dan hasil pengujian.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber bacaan ilmiah atau literatur yang ada kaitannya dengan obyek penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII PMDS Putra Palopo tahun ajaran 2018/2019.(lampiran 1).

Tabel 3.1

Tabel Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIIIA	21
2	VIII B	22
	Jumlah	43

Sumber: SMP PMDS Putra Palopo, Tahun 2018/2019

2. Sampel

Adapun tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono (2013:124) sampel jenuh yaitu tehnik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 siswa atau seluruh siswa dari 2 kelas VIII yang ada yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B dengan alasan karena populasinya kurang dari 100. (Lampiran 2)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung.

2. Angket (Kuisisioner), yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument dan skor pada butir soal adalah sebagai berikut. (lampiran 3).

Tabel 3.2
Kisi Kisi Instrument Uji Coba Tentang Kedisiplinan

No	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negative	
1	Disiplin Waktu	Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah	8,9,10,11,19,27,32,34	22,23,24,25	12
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	12	13	2
2	Disiplin Menegakkan Aturan	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,3,4,6,20,21,26,29,30,31,35	5,7,28	15
3	Disiplin Sikap	Berdoa ketika beraktifitas	15		1
		Mengucap salam	14		1
4	Disiplin Beribadah	Taat melaksanakan ibadah shalat	16,17,18		3
		Taat menjalankan puasa	33		1
Jumlah			27	8	35

Kriteria Penilaian (+)

Untuk Jawaban “S” Maka Diberi Skor 4

Untuk Jawaban “SR” Maka Diberi Skor 3

Untuk Jawaban “KD” Maka Diberi Skor 2

Untuk Jawaban “TP” Maka Diberi Skor 1

Kriteria Penilaian (-)

Untuk Jawaban “S” Maka Diberi Skor 1

Untuk Jawaban “SR” Maka Diberi Skor 2

Untuk Jawaban “KD” Maka Diberi Skor 3

Untuk Jawaban “TP” Maka Diberi Skor 4

Tabel 3.3

Tabel skor untuk setiap butir soal pada skala *Likert*

Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan hasil belajar siswa.

E. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.

a. Uji Validitas Instrument

Untuk menentukan validitas butir item angket menggunakan rumus korelasi *product moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrument angket pernyataan terhadap disiplin belajar. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang di hitung dengan bantuan Microsoft Excel. Kevalidan instrument yang dihitung dan diukur berdasarkan criteria validitas menurut

Winarni (2011:178) yang mana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan valid, tapi jika data tidak valid dengan taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,248 ini menunjukkan bahwa jika nilai korelasi lebih dari 0,248 maka item pernyataan dianggap valid, sedangkan jika kurang dari 0,248 maka soal dianggap tidak valid atau gugur.

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan pada angket disiplin belajar yang sebelumnya berjumlah 35 butir terdapat 9 pertanyaan yang gugur atau tidak memenuhi kriteria validitas, dan 26 butir pertanyaan yang valid. Hal ini dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Butir soal	Valid	Tidak valid
No	2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,14,15,17,18,19, 20,21,22,27,30,31,32,33,34,35	1,5,13,16,23,22,24,25,26,28

Tabel 3.5 Soal Yang Dipakai

Butir	Soal yang Dipakai	Soal yang tidak dipakai
Soal		
No	2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,14,15,17,18,19,20, 21,27,30,31,32,33,34,35	1,5,13,16,22, 23,24,25,26,28

b. Uji Reliabilitas Instrumen

1. Reliabilitas angket disiplin belajar

Uji reabilitas angket disiplin belajar dilakukan terhadap 26 item instrument yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus alpha cronbach. Data dikatakan reliabel apabila terpenuhi syarat sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrument dikatakan reliable. Dalam perhitungan dari 35 item yang valid didapatkan cronbach's alpha sebesar 0,836. Dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini lolos uji reliabel, karena dapat dibuktikan dengan 0,836.

Uji reliabilitas menggunakan rumus alfa untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan .adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excell maka di peroleh nilai r11 sebesar 0,836. Berdasarkan data tersebut, maka 26 item angket disiplin belajar dinyatakan reliable. Perhitungan secara rinci untuk uji reliabilitas terdapat dalam (lampiran 4).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data dan analisis data yang telah terkumpul dan dalam mengambil keputusan dari data yang telah tersedia menjadi susunan pembahasan:

- a. Metode deduktif, yaitu pengolahan data dengan bertitik tolak dari data yang bersifat umum kemudian mengulasnya menjadi suatu uraian yang bersifat khusus.

- b. Metode induktif, yaitu analisis yang berawal dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian dirumuskan ke dalam suatu kesimpulan yang bersifat umum.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variable-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan siswa. Untuk umum atau generalisasi. Untuk keperluan analisis tersebut, maka digunakan program SPSS ver. 22 *for windows*.

Setelah itu, peneliti menggunakan tabel distribusi persentase untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori variabel sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = jumlah frekuensi/ banyaknya individu.

P = angka persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo.

Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo berdiri sejak tahun ajaran 1982/1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima peserta didik putra tingkat SLTP dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36 (17 Agustus 1982).

Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang.

Pada awal tahun ajaran 1985/1986 diresmikan kampus putri yang terletak di kawasan Palopo Baru bersamaan dengan diterimanya santri tingkat SLTA. (lokasi kampus putri ± 2 hektar adalah wakaf dari almarhum dr. H. Palnagmai Tandi yang merupakan salah seorang pendiri PMDS Palopo)

Kemudian pada tahun ajaran 1999/2000 Pesantren Modern Datok Sulaiman membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan otomotif

Hingga akhir Desember 2006 PMDS Palopo telah menghasilkan alumni yang tersebar dimana-mana. Dan lulusannya pun dapat diperhitungkan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di PTN. Selain itu para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (dosen, guru, dokter, pegawai kantor pemerintahan), pengusaha, politisi, hingga anggota TNI dan POLRI.

Santri dan santriwati yang saat ini menempuh pendidikan di PMDS Palopo tidak hanya berasal dari *tana Luwu*, tetapi juga berasal dari luar daerah dan propinsi lainnya. Kehidupan kampus PMDS Palopo sangat dinamis dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler santri/santriwati dalam bidang seni dan olahraga dan pembinaan bahasa (arab dan bahasa ingris) guna mengembangkan potensi akademik serta minat dan bakat para Santri/Santriwati.³¹

a). Keadaan Guru

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam memecahkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik. Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai anak didik dan bertanggung jawab terhadap anak didik.

Adapun daftar nama pimpinan sekolah, guru-guru dan tenaga administrasi yang ada di sekolah SMP PMDS Putra Palopo pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nama-Nama Pimpinan Kampus Putra Palopo

³¹Profil SMP Pesanteren Moderen Datok Sulaiman Palopo (PMDS), 1 Agustus 2018

No.	Nama	Jabatan	No. HP
1.	Drs. H. Ruslin	Direktur PMDS Putra/Pembina	081355900499
2.	Dr. Mardi Takwin, M.HI	Wakil Direktur PMDS Putra	0811429268
3.	Prof.Dr.H.M.Said Muhammad, Lc.,MA	Kepala Kepsantrenan	-
4.	Dr.Hamzah Kammah, M.HI	Wakil Kepala Kepsantenan	-
5.	Ir.Masyhudi	Pimpinan Kampus Putra	081332520601
6.	Sudarwin Tuo, S.Kom.I	KepSek MTS PMDS Putra	-
7.	Muh.Saedi, S.Pd.,M.Pd	Pembina/Kepala SMA	085399377685
8.	Hairil Anwar, S.Ag	Pembina	-
9.	Drs. Tegorejo	Pembina	08884275211

Tabel 4.2

**Nama- Nama Kepala Sekolah Dan Pembina/ Guru SMP PMDS Putra
Palopo**

No	Nama-Nama Kepala Sekolah dan Pembina/Guru SMP PMDS Putra Palopo	Jabatan
1.	Mustami, S.Pd., M.Pd	KepSek SMP PMDS
2.	Musafir.,S.Pd.I	Guru
3.	Nurhayati, S.Pd	Guru
4.	Drs. Tegorejo	Guru
5.	Dr. Mardi Takwin M.HI	Guru
6.	Muh. Adi Nur, S.Pd.,M.Pd	Guru
7.	Abd. Gani S.Ag	Guru
8.	Umum Kalsum, S.Pd., M.Pd	Guru
9.	Eni Sumarni Nurhan, S.Pd	Guru
10.	Hj. Hadirah, S.Pd	Guru
11.	Hasfida, S.Kom	Guru
12.	Drs. Abd Kadir	Guru
13.	Zulfiani, S.Pd	Guru
14.	Il aliaden, S.Pd	Guru
15.	Haspida, SE., S.Com	Guru
16.	Indriani palimbunga, S.Pd	Guru
17.	Sudarwin, S. Kom	Guru
18.	Ratna M Jaddar, S.Pd	Guru
19.	Veny Purnawaty, S.Pd	Guru
20.	Pallawa Rukka, S.Si., S.Pd	Guru
21.	Rosnaeni Genda, S.Pd	Guru
22.	Titik Sulistiani, S.Pd	Guru
23.	Ustaz Haris	Guru
24.	Ustaz Nuriman	Guru
25.	Deakati	Guru

Tabel 4.3

Nama-Nama Staf PMDS Putra Palopo

No.	Nama	Jabatan
1.	Irma Plimbunga	Staf Tata Usaha
2.	Irwan Ishak.,S. Pd.	Kepala Perpustakaan
3.	Herawati S.E.Sy.	Staf perpustakaan

Adapun Visi dan Misi SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman (PMDS) Palopo adalah:

a. Visi : Menjadi Sekolah Yang Disiplin, Mandiri Dan Berprestasi

Berdasarkan Imtaq dan Iptek

b. Misi :

1. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama budaya di lingkungan sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah
4. Mengembang budaya kompetitif bagi peningkatan potensi siswa
5. Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan

6. Melestarikan dan mengembangkan bidang religi, olahraga, seni dan budaya
 7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, indah, dan nyaman sesuai dengan konsep wawasan wiyata mandala
 8. Mengembangkan pribadi yang cinta bangsa dan tanah air.³²
- b). Keadaan Sarana dan Prasarana SMP PMDS Putra Palopo.

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, Peserta didik dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Kelengkapan suatu sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah persentase sekolah di mata orang tua Peserta didik untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi.

Proses belajar mengajar tidak akan maksimal jika tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di lembaga tersebut dalam usaha sebagai pendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana berfungsi untuk

³²Visi dan Misi SMP Pesantren Moderen Datok Sulaiman Putra Palopo, Dokumentasi SMP Pesantren Moderen Datok Sulaiman Palopo, 1 Agustus 2019

membantu dalam proses pembelajaran di SMP PMDS Putra Palopo, khususnya yang berhubungan langsung didalam kelas, serta sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.4
Keadaan sarana dan prasarana di SMP PMDS Putra Palopo

Nama	Jumlah	Keterangan
Bagunan/Lapangan		
Ruang Belajar	5	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Kantor	1	Baik
Lapangan	3	Baik
WC	20	Baik
Masjid	1	Baik
Asrama SMP	8	Baik

Sumber Data: Kantor SMP PMDS Putra Palopo, 1 Agustus 2019

c). Keadaan Peserta Didik

Selain guru, peserta didik juga merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran peserta didik adalah subyek sekaligus obyek pembelajaran, yang efektif hanya akan terjadi jika siswa turut aktif dalam memecahkan berbagai masalah. Karena peserta didik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran

dan sebagai penentu tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik aktif dan dapat memahami materi pembelajaran.

Tabel 4.5
Daftar Siswa SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra
Kecamatan Bara Kota Palopo

Kelas	Laki-laki	Jumlah
VII	49	49
VIII	43	43
IX	43	43
Jumlah	135	135

2. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pengaruh signifikan pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII DI SMP PMDS Putra Palopo.

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh kesiplinan siswa (X) terhadap Hasil Belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII (Y) di SMP PMDS Putra Palopo. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows sebagai berikut:

Tabel 4.6 :
Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.033	9.097		.443	.660
	Kedisiplinan	.903	.100	.817	9.058	.000

b. Dependent Variable: Hasil
Dependent Hasil Belajar

Berdasarkan tabel tersebut analisis regresi sederhana terhadap data skor hasil belajar peserta didik (Y) dan Pengaruh Kedisiplinan (X) menghasilkan konstanta “ α ” sebesar 4.003 dan koefisien regresi “b. X” sebesar 0,903 sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = \alpha + b.X$ atau $Y = 4,003 + 0,903 X$. Pengujian keberartian antara Pengaruh Kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan melalui persamaan $Y = 4,003 + 0,903 X$ menunjukkan kenaikan setiap satu skor sebesar 0,817 pada skor hasil belajar (Y) pada konstanta sebesar $Y = 4,003 + 0,903 X$.

Pengujian signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat digeneralisasikan

atau berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujiannya, yaitu dengan menentukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0: \rho_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo.

$H_a: \rho_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo.

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel *model summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan sebagai berikut.

Tabel 4.7:
koefisien perolehan nilai determinan kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.817 _a	.667	.659	2.26641	.667	82.048	1	41	.000

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana pengaruh kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (Y), menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 0,817. Hasil pengujian keberartian koefisien regresi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 9.058$ signifikan pada taraf nyata 0,000. Adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 43$ maka $df = n-2$ yaitu $43-2 = 41$. Jadi nilai $t_{tabel} = 1,683$ adapun t_{hitung} dapat

dilihat di lampiran. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa $t_{hitung} 9.058 \geq t_{tabel} 1,683$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y).

Pengaruh antara kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) didukung oleh koefisien R^2 (*R Square*) sebesar 0,667 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam peserta didik (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 0,667. Hal ini berarti bahwa 66 % Kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi $Y =$
 $Y = 4.033 + 0,903 X.$

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Kedisiplinan

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel Kedisiplinan (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata adalah 90.3943 dengan nilai tengah sebesar 90.2174, standar deviasi sebesar 3.83880, varians

sebesar 14.736, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 17.39, skor terendah 81.52 dan skor tertinggi 98.91. Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Perolehan Kedisiplinan Siswa (X)

Statistics		
N	Valid	43
	Missing	0
Mean		90.3943
Std. Error of Mean		.58541
Median		90.2174
Mode		90.22
Std. Deviation		3.83880
Variance		14.736
Range		17.39
Minimum		81.52
Maximum		98.91
Sum		3886.96

Jika skor kedisiplinan dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kedisiplinan. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor kedisiplinan di kelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi. Hasil angket penelitian tentang Kedisiplinan dapat dilihat di lampiran.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase kedisiplinan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9:
Perolehan Persentase Kategorisasi Kedisiplinan Peserta Didik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\geq 61 - 70$	Kurang Baik	0	0%
71 – 80	Cukup Baik	0	0%
81 – 90	Baik	19	44%
91 – 100	Sangat Baik	24	56%
Jumlah		43	100 %

Sumber:Prolehan persentase kategorisasi kedisiplinan peserta didik, Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kedisiplinan peserta didik yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum pada kategori kurang baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan Kedisiplinan speserta didik pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang, kedisiplinan peserta didik pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 44% dengan frekuensi sampel 19 orang dan kedisiplinan peserta didik pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 56% karena frekuensi sampel 24 orang.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa kedisiplinan peserta didik di SMP PMDS Putra Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 24 orang dan hasil persentase 56%. Adapun skor rata-rata pada kedisiplinan peserta didik yaitu 90.3943 Tingginya hasil persentase kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel hasil belajar (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata adalah 86,3721 dengan nilai tengah sebesar 85.000 standar deviasi sebesar 3.87927 sedangkan rentang skor sebesar 15.00, skor terendah 80.00 dan skor tertinggi 95.00 dan varians sebesar 15.049 Hal ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Statistics		Hasil
N	Valid	43
	Missing	0
Mean		86.3721
Median		85.0000
Std. Deviation		3.87927
Variance		15.049
Range		15.00
Minimum		80.00
Maximum		95.00

Jika skor hasil belajar (Y) dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar yang bertujuan untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor hasil belajar (Y) dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap pengukurannya dianalisis melalui metode statistik.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel. 4.11 :
Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥61 – 70	Kurang Baik	0	0%
71 – 80	Cukup Baik	0	0%
81 – 90	Baik	40	93%
91 – 100	Sangat Baik	3	7%
Jumlah		43	

Sumber: Perolehan Persentase Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa, secara umum peserta didik kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 7% dengan frekuensi 3 orang dan hasil belajar pada kategori baik diperoleh persentase 93% dengan frekuensi 40 orang, hasil belajar pada kategori cukup baik diperoleh 0% dengan frekuensi 0 orang. Sedangkan hasil belajar kategori kurang baik diperoleh 0% dengan frekuensi 0 orang.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PMDS Putra Palopo termasuk dalam kategori baik dari segi kognitif dengan frekuensi 40 orang dan hasil persentase 93%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Kedisiplinan peserta didik di SMP PMDS Putra Palopo

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik, karena itu ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Kedisiplinan dalam belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara terus menerus dan rutin. Disiplin yang dimaksud bukan hanya sekedar disiplin dalam waktu belajar di dalam kelas, namun disiplin pula saat belajar di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil uji validitas isi diperoleh 23 item pertanyaan angket yang valid untuk diberikan kepada 43 responden yang berasal dari peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP PMDS Putra Palopo. Berdasarkan penyebaran angket kepada 43 responden, dapat diketahui bahwa pengaruh kedisiplinan dapat dikatakan baik dengan frekuensi 25 orang dan hasil persentase 40%. Adapun skor rata-rata yaitu 90.3943. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa R sebesar 0,817 dan R^2 sebesar 0,667 atau 66%. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa 66% terdapat pengaruh kedisiplinan (X) terhadap peningkatan hasil belajar (Y) peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Salman bahwa hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 17,81%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf juga menunjukkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 90,03%. Dengan demikian, data tersebut

memberikan gambaran bahwa kedisiplinan sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Semakin baik kedisiplinan dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik.

2. Hasil Belajar peserta Didik

Setiap guru memiliki keinginan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibimbingnya termasuk guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar yakni secara keseluruhan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik untuk menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar diperoleh setelah melakukan kegiatan evaluasi, baik evaluasi formatif maupun sumatif.

Hasil belajar dikatakan berhasil apabila tingkat penguasaan peserta didik yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar terjadi peningkatan nilai dari tes tahap pertama dibanding dengan hasil tes tahap kedua. Selain itu, terjadi perubahan perilaku positif pada aspek afektif dan psikomotorik baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP PMDS Putra Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 59 orang dan hasil

persentase 94% dengan skor rata-rata adalah 86.3721. Jadi, untuk memperoleh gambaran, atau data hasil belajar peserta didik, kunci pokoknya adalah mengetahui garis-garis besar indikator keberhasilan yaitu, daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

3. Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP PMDS Putra Palopo.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh positif dan memiliki manfaat dan unsur positif yang berguna bagi para peserta didik, baik manfaat yang bersifat; *Pertama* kognitif adalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti angket, dialog, wawancara dan sebagainya. *Kedua* afektif adalah yang berkaitan dengan sikap dan emosi, *Ketiga* psikomotorik adalah yang berkaitan dengan tindakan dan perilaku yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa Pengaruh Kedisiplinan di peroleh " α " sebesar = 4,003 + dan b sebesar 0,903. Selain itu diperoleh t_{hitung} sebesar 0.443 t_{tabel} 1,683 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan r_y sebesar 0,817, R square sebesar 0,667 atau 66% pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran kedisiplinan peserta didik di SMP PMDS Putra Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 24 orang dan hasil persentase 56% dengan skor rata-rata adalah 90.3943 dan nilai tengah sebesar 90.2174, standar deviasi sebesar 3.83880, varians sebesar 14.736, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 17.39, skor terendah 81.52 dan skor tertinggi 98.91.

2. Hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PMDS Putra Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 28 orang dan hasil persentase 65% dengan skor rata-rata adalah 86,3721 dan nilai tengah sebesar 85.000 standar deviasi sebesar 3.87927 sedangkan rentang skor sebesar 15.00, skor terendah 80.00 dan skor tertinggi 95.00 dan varians sebesar 15.049

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pengaruh Kedisiplinan menghasilkan konstan a sebesar 4.003 dan koefisien regresi b sebesar 0,903 sehingga persamaan regresinya yaitu: $Y = a + b X$ atau $Y = 4,003 + 0,903 X$. $t_{hitung} 9.058 \geq t_{tabel} 1,683$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan r_y sebesar 0,817, R square sebesar 0,667 atau 66% pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMP PMDS Putra Palopo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan mengingat strategi pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap melakukan upaya-upaya untuk menerapkan strategi pembelajaran secara bervariasi dengan cara memilih model pembelajaran yang sesuai, menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mempertahankan peningkatan hasil belajar yang diperoleh dengan tetap rajin dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.





LAMPIRAN



Lampiran 1

POPULASI DAN SAMPEL**KELAS VIII SMP PMDS PUTRA PALOPO**

NO	NAMA SISWA	KELAS
1.	A. MUH GOODMAN F.	VIII
2.	ALFA RAZHEL	VIII
3.	ANDI FAIZ	VIII
4.	EGI SAHRIANTO	VIII
5.	FATURRAHMAN SYARIF	VIII
6.	GILANG HIDAYAT	VIII
7.	HIDAYAT SAMUDRA F	VIII
8.	IQRA ANDI AFFAN	VIII
9.	MUH. ARIF NUGRAHA P	VIII
10.	MUH. REZA	VIII
11.	MUH. RAFLY	VIII
12.	MUH. AIDIL YASSER	VIII
13.	MUH. FAIZ PAGGALA	VIII
14.	REZKY AULIA JASMINE	VIII
15.	SALEH RIFAAT	VIII
16.	WAHYU ANGGARA	VIII
17.	MAULFY SHIHAB	VIII
18.	MUH. KHAERAN	VIII
19.	MUH. YUDA YUSUF	VIII
20.	MUH. ALFAREZA ANDI M.	VIII
21.	AGUNG PERMANA	VIII
22.	AFWAAN	VIII
23.	ALDIH	VIII
24.	ALI HASAN	VIII
25.	ARIEF NUGRAHA	VIII
26.	AWWALUDDIN	VIII
27.	ADRIYANSYAH	VIII
28.	BUMI BATARA LUWU	VIII
29.	CHAERUL	VIII
30.	FARHAN	VIII
31.	DAFFA ILHAM	VIII
32.	HAFID RAMADHAN	VIII
33.	MUH. FAHRIL	VIII
34.	MUH. SAID ARISTAL	VIII
35.	MUHAJRIN	VIII
36.	MUH. AKBAR	VIII
37.	MUH. AKRAM	VIII
38.	MUH. AINUL FAHMI	VIII
39.	MUH. FARHAN LUTFI	VIII
40.	MUH. MALDINI	VIII
41.	MUH. ARIF SATRIO	VIII
42.	MUH. IKSAN SAPUTRA	VIII
43.	MUH WAHYU AL FAREZA	VIII
JUMLAH		43

Lampiran 2

**ANGKET UJI COBA TENTANG KEDISIPLINAN
SISWA KELAS VII SMP PMDS PUTARA PALOPO
TAHUN AJARAN 2018/2019**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No.Absen :

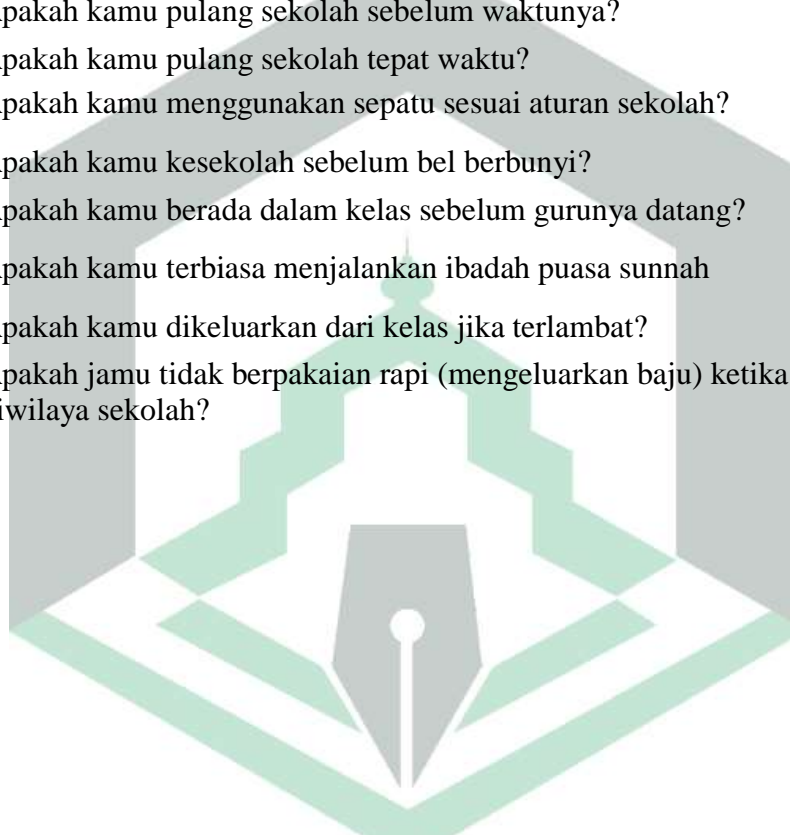
B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan berikiut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya
2. Berilah tanda(√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:
 - S :Selalu
 - SR :Sering
 - KD :Kadang-kadang
 - TP :Tidak pernah
3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda,karena kerahasiaannya di jamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tridak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

ANGKET UJI COBA KEDISIPLINAN

NO	PERNYATAAN	S	SR	KD	TP
1	Apakah kamu memakai seragam sekolah sesuai aturan?				
2.	Apakah kamu datang sekolah tepat waktu?				
3.	Apakah kamu memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah?				
4.	Apakah kamu mengikuti upacara bendera?				
5.	Apakah anda membawa HP ketika di sekolah?				
6.	Apakah kamu membuat surat ijin ketika tidak dapat hadir ke sekolah?				
7.	Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?				
8.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan?				
9.	Apakah kamu bertanya ketika kamu tidak paham dengan pelajaran?				
10.	Apakah kamu menjawab ketika guru bertanya?				
11.	Apakah kamu mencatat materi yang diterangkan guru?				
12.	Apakah anda mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?				
13.	Apakah kamu meminta jawaban teman ketika kamu belum mengerjakan PR?				
14.	Apakah kamu mengucapkan salam ketika masuk rumah/kelas?				
15.	Apakah kamu berdoa sebelum pelajaran dimulai?				
16.	Apakah kamu menunda untuk melaksanakan shalat wajib?				
17.	Apakah kamu mengikuti shalat berjamaah setiap hari?				
18.	Apakah kamu segera mempersiapkan diri ketika tiba waktu shalat?				
19.	Apakah kamu belajar ketika ada waktu luang?				
20.	Apakah kamu memakai topi ketika upacara bendera?				
21.	Apakah kamu mengikuti upacara sampai selesai?				
22.	Apakah kamu membolos saat pelajaran?				
23.	Apakah guru membiarkan kamu makan/minum didalam kelas?				
24.	Apakah guru memberi sanksi jika kamu terlambat?				

25. Apakah guru membiarkan kamu ketika jam pelajaran di luar kelas?
26. Apakah kamu membayar SPP tepat waktu
27. Apakah kamu minta ijin dahulu kepada guru yang sedang mengajar jika ada keperluan diluar kelas?
28. Apakah kamu pulang sekolah sebelum waktunya?
29. Apakah kamu pulang sekolah tepat waktu?
30. Apakah kamu menggunakan sepatu sesuai aturan sekolah?
31. Apakah kamu kesekolah sebelum bel berbunyi?
32. Apakah kamu berada dalam kelas sebelum gurunya datang?
33. Apakah kamu terbiasa menjalankan ibadah puasa sunnah
34. Apakah kamu dikeluarkan dari kelas jika terlambat?
35. Apakah kamu tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika diwilaya sekolah?



Lampiran 3

NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET

No	NAMA RESPONDEN	KELAS
1.	Arjun	VII
2.	Arif Pratama Ahmad	VII
3.	Adrian Ariansyah	VII
4.	Arsan	VII
5.	Bagas Saputra	VII
6.	Benny Hermayanto	VII
7.	Fandi	VII
8.	Farel	VII
9.	Kevin	VII
10.	Hamzah Ashari Hasan	VII
11.	Isyraf Fauzan	VII
12.	Muh. Taqi Nabil	VII
13.	Muh. Fadil Ghifari	VII
14.	Muh. Agim Kusuma	VII
15.	Muh. Arif Al Qadri	VII
16.	Mulah Utama	VII
17.	Muh. Syafrilla	VII
18.	Muh. Nabil Ibrahim	VII
19.	Muh. Al Qifari Amri	VII
20.	Muh. Arby Al Fizar	VII
21.	Muh. Daffa	VII
22.	Muh. Fauzi R.	VII
23.	Muh. Haifkal	VII
24.	Muh. Surya Adiandra	VII
25.	Mursal Sabil	VII

26.	Mih. Rajab Persuda	VII
27.	Muh. Haikal	VII
28.	Muh. Sahwan	VII
29.	Nabil Al Gifari	VII
30.	Rainanda Malkin	VII
31.	Rehan Maripadang	VII
32.	Reski Kisman	VII
33.	Rizal Alfiqih	VII
34.	Syafi'I Ma'arif	VII
35.	Syaifullah	VII
36.	Muh. Akbar Rajab	VII
37.	Muh. Fadil	VII
38.	Muh. Rifkiansyah	VII
39.	Muh. Arham Syarif	VII
40.	Muh. Arham Ma'ruf	VII
41.	Muh. Fernanda Aditya	VII
42.	Muh. Anugrah Aulia H.	VII
43.	Zain Zulkifli	VII



Lampiran 4

**ANGKET VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEDISIPLINAN
SISWA KELAS VIII SMP PMDS PUTARA PALOPO
TAHUN AJARAN 2018/2019**

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No.Absen :

D. PETUNJUK PENGISIAN

6. Bacalah pernyataan berikiut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya
7. Berilah tanda(√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:
 - S :Selalu
 - SR :Sering
 - KD :Kadang-kadang
 - TP :Tidak pernah
8. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
9. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda,karena kerahasiaannya di jamin oleh penulis.
10. Jawaban anda tridak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

NO**PERNYATAAN****S SR KD TP****ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA**

- 1 Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?
 - 2 Apakah kamu memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah?
 - 3 Apakah kamu mengikuti upacara bendera?
 - 4 Apakah kamu membuar surat ijin ketikakamu tidak dapat hadir ke sekolah?
 - 5 Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
 - 6 Apakah kamu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan?
 - 7 Apakah kamu bertanya ketika kamu tidak paham dengan pelajaran?
 - 8 Apakah kamu menjawab ketika guru bertanya?

 - 9 Apakah kamu mencatat materi yang diterangkan guru?
 - 10 Apakah anda mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?
 - 11 Apakah kamu mengucapkan salam ketika masuk rumah/kelas?
 - 12 Apakah kamu berdoa sebelum pelajaran dimulai?
 - 13 Apakah kamu mengikuti shalat berjamaah setiap hari?
 - 14 Apakah kamu segera mempersiapkan diri ketika tiba waktu shalat?
 - 15 Apakah kamu belajar ketika ada waktu luang?
 - 16 Apakah kamu memakai topi ketika upacara bendera?
 - 17 Apakah kamu mengikuti upacara sampai selesai?
 - 18 Apakah kamu membolos saat pelajaran?
 - 19 Apakah kamu minta ijin dahulu kepada guru yang sedang mengajar jika ada keperluan diluar kelas?
 - 20 Apakah kamu pulang sekolah tepat waktu?
 - 21 Apakah kamu menggunakan sepatu sesuai aturan sekolah?
 - 22 Apakah kamu kesekolah sebelum bel berbunyi?
 - 23 Apakah kamu berada dalam kelas sebelum gurunya datang?

 - 24 Apakah kamu terbiasa menjalankan puasa sunah?
-

25 Apakah kamu dikeluarkan dari kelas jika terlambat?

26 Apakah kamu tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika di wilayah sekolah?



Lampiran 4

ANGKET VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEDISIPLINAN
SISWA KELAS VIII SMP PMDS PUTARA PALOPO
TAHUN AJARAN 2018/2019

E. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No.Absen :

F. PETUNJUK PENGISIAN

11. Bacalah pernyataan berikiut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya

12. Berilah tanda(√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:

S :Selalu

SR :Sering

KD :Kadang-kadang

TP :Tidak pernah

13. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.

14. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda,karena kerahasiaannya di jamin oleh penulis.

15. Jawaban anda tridak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

NO

PERNYATAAN

S SR KD TP



ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA

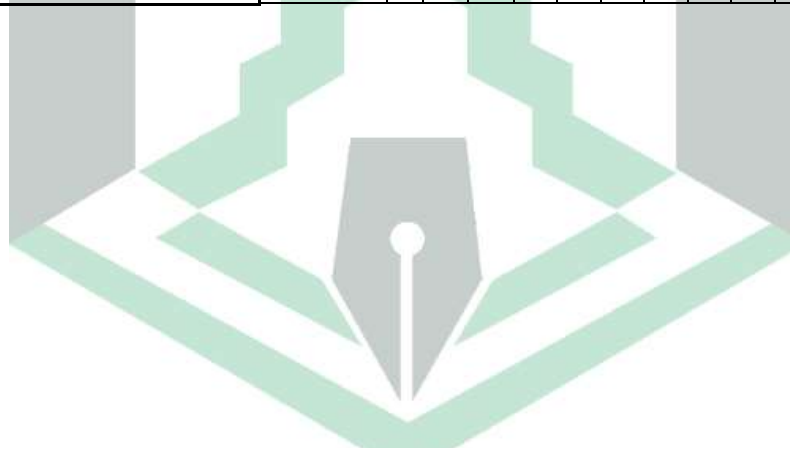
- 1 Apakah kamu datang ke sekolah tepat waktu?
 - 2 Apakah kamu memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah?
 - 3 Apakah kamu mengikuti upacara bendera?
 - 4 Apakah kamu membuang surat ijin ketikakamu tidak dapat hadir ke sekolah?
 - 5 Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
 - 6 Apakah kamu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan?
 - 7 Apakah kamu bertanya ketika kamu tidak paham dengan pelajaran?
 - 8 Apakah kamu menjawab ketika guru bertanya?
-
- 9 Apakah kamu mencatat materi yang diterangkan guru?
 - 10 Apakah anda mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?
 - 11 Apakah kamu mengucapkan salam ketika masuk rumah/kelas?
 - 12 Apakah kamu berdoa sebelum pelajaran dimulai?
 - 13 Apakah kamu mengikuti shalat berjamaah setiap hari?
 - 14 Apakah kamu segera mempersiapkan diri ketika tiba waktu shalat?
 - 15 Apakah kamu belajar ketika ada waktu luang?
 - 16 Apakah kamu memakai topi ketika upacara bendera?
 - 17 Apakah kamu mengikuti upacara sampai selesai?
 - 18 Apakah kamu membolos saat pelajaran?
 - 19 Apakah kamu minta ijin dahulu kepada guru yang sedang mengajar jika ada keperluan diluar kelas?
 - 20 Apakah kamu pulang sekolah tepat waktu?
 - 21 Apakah kamu menggunakan sepatu sesuai aturan sekolah?
 - 22 Apakah kamu kesekolah sebelum bel berbunyi?
 - 23 Apakah kamu berada dalam kelas sebelum gurunya datang?
-
- 24 Apakah kamu terbiasa menjalankan puasa sunah?
-

25 Apakah kamu dikeluarkan dari kelas jika terlambat?

26 Apakah kamu tidak berpakaian rapi (mengeluarkan baju) ketika di wilayah sekolah?



32	HAFID RAMADHAN	VIII		3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
33	MUH. FAHRIL	VIII		4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
34	MUH. SAIDA ARISTAL	VIII		4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
35	MUHAJRIN	VIII		4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	MUH. AKBAR	VIII		3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3
37	MUH. AKRAM	VIII		4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
38	MUH. AINUL FAHMI	VIII		4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
39	MUH. FARHAN LUTFIH	VIII		3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4
40	MUH. MALDINI	VIII		4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
41	MUH. ARIF SATRIO	VIII		3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4
42	MUH. IKSAN SAPUTRA	VIII		4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4
43	MUH. WAHYU AL FAREZA	VIII		3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3



Lampiran 6

VARIABEL (X) HASIL BELAJAR **NILAI**
UTS

NO	NAMA SISWA	KELAS	NIALAI UTS
1	A. MUH GOODMAN F.	VIII	85
2	ALFA RAZHEL	VIII	80
3	ANDI FAIZ	VIII	90
4	EGI SAHRIANTO	VIII	85
5	FATURRAHMAN SYARIF	VIII	80
6	GILANG HIDAYAT	VIII	85
7	HIDAYAT SAMUDRA F	VIII	85
8	IQRA ANDI AFFAN	VIII	88
9	MUH. ARIEF NUGRAHA P.	VIII	85
10	MUH. REZA	VIII	85
11	MUH. RAFLY	VIII	90
12	MUH.AIDIL YASSER	VIII	85
13	MUH. FAIZ PANGGALA	VIII	85
14	RESKI AULIA JASMINE	VIII	90
15	SALEH RIFAAT	VIII	88
16	WAHYU ANGGARA R.	V III	85
17	MAULFIH SIHAF	VIII	91
18	MUH. KHAERAN	VIII	82
19	MUH.YUDA YUSUF	VIII	85
20	MUH. ALFAREZA ANDI M.	VIII	95
21	AGUNG PERMANA	VIII	80
22	AFWAAN	VIII	85
23	ALDIH	VIII	85
24	ALI HASAN	VIII	85
25	ARIEL NUGRAHA	VIII	90
26	AWALUDDIN	VIII	85
27	ARDI ADREANSYAH	VIII	90
28	BUMI BATARA LUWU	VIII	85
29	CHAIRIL	VIII	90
30	FARHAN	VIII	80
31	DAFFA ILHAM KHAERAN	VIII	90
32	HAFID RAMADHAN	VIII	90
33	MUH. FAHRIL	VIII	80
34	MUH. SAIDA ARISTAL	VIII	80
35	MUHAJRIN	VIII	90
36	MUH. AKBAR	VIII	85
37	MUH.AKRAM	VIII	95
38	MUH. AINUL FAHMI	VIII	90

39	MUH. FARHAN LUTFIH	VIII	85
40	MUH. MALDINI	VIII	90
41	MUH. ARIF SATRIO	VIII	85
42	MUH. IKSAN SAPUTRA	VIII	85
43	MUH. WAHYU AL FAREZA	VIII	90



Lampiran 5 Hasil Olah Data SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kedisiplinan siswa	hasil belajar
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.3333	70.5556
	Std. Deviation	9.25532	5.43744
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.193
	Positive	.194	.140
	Negative	-.181	-.193
Test Statistic		.194	.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.483	7	16	.063

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.644 ^a	.415	.394	4.23212	.415	19.871	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.448	5.685		7.994	.000
	Kedisiplinan siswa	.379	.085	.644	4.458	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Statistics

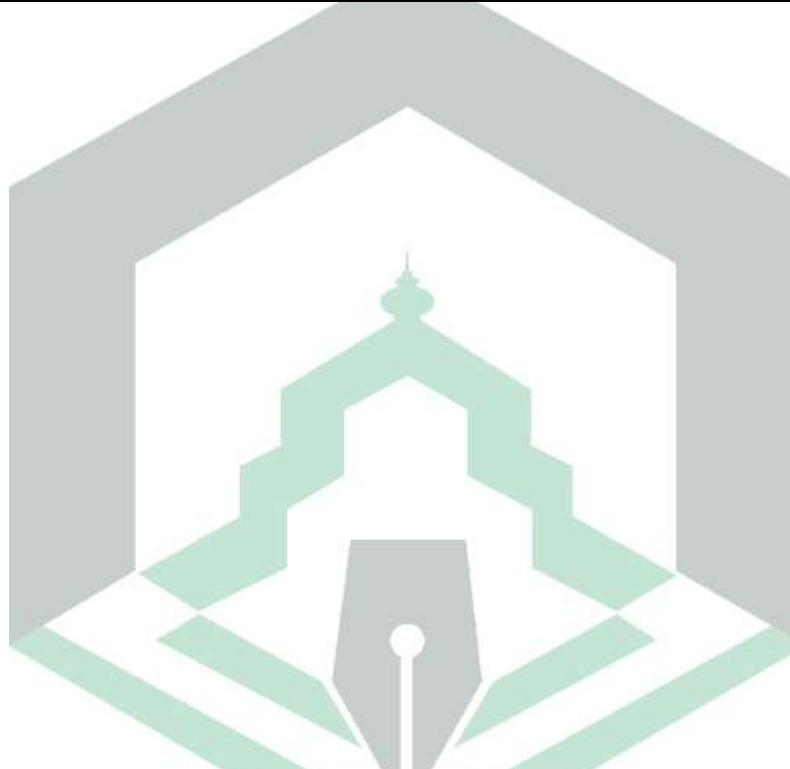
		Kedisiplinan siswa	hasil belajar
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		66.3333	70.5556
Median		67.5000	71.6667
Std. Deviation		9.25532	5.43744
Variance		85.661	29.566
Range		30.00	20.00
Minimum		48.75	61.67
Maximum		78.75	81.67

Frequency Table

Kedisiplinan siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48.75	1	3.3	3.3	3.3
	50.00	1	3.3	3.3	6.7
	55.00	1	3.3	3.3	10.0
	56.25	3	10.0	10.0	20.0
	58.75	6	20.0	20.0	40.0
	66.25	2	6.7	6.7	46.7
	67.50	2	6.7	6.7	53.3
	68.75	1	3.3	3.3	56.7
	72.50	4	13.3	13.3	70.0
	73.75	2	6.7	6.7	76.7
	75.00	1	3.3	3.3	80.0



76.25	2	6.7	6.7	86.7
77.50	1	3.3	3.3	90.0
78.75	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	



hasil belajar

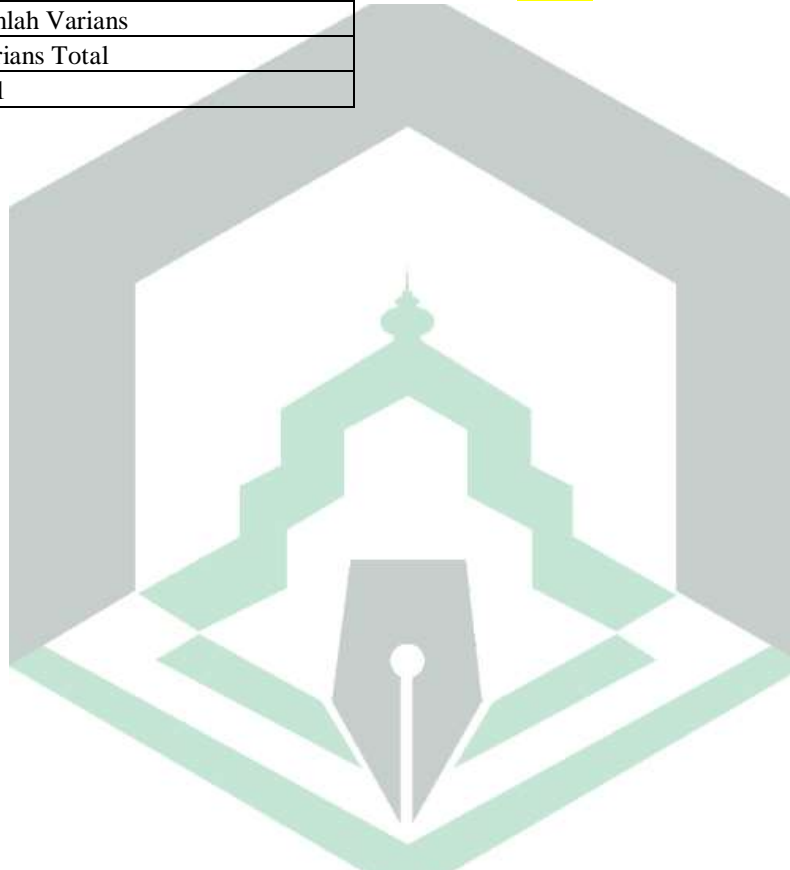
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61.67	2	6.7	6.7	6.7
63.33	3	10.0	10.0	16.7
65.00	3	10.0	10.0	26.7
66.67	3	10.0	10.0	36.7
68.33	1	3.3	3.3	40.0
70.00	2	6.7	6.7	46.7
71.67	2	6.7	6.7	53.3
73.33	2	6.7	6.7	60.0
75.00	10	33.3	33.3	93.3
78.33	1	3.3	3.3	96.7
81.67	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 4

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

NO	NAMA SISWA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8
1	ARJUN		4	2	2	3	4	1	3	2
2	ARIF PRATAMA AHMAD		4	3	4	3	4	1	2	2
3	FARREL ADYAN RADHIL		4	4	4	4	4	3	4	4
4	FAREL		4	2	4	4	4	1	3	2
5	FANDI		2	3	2	3	4	1	3	3
6	ISRAF FAUZAN		4	4	2	4	4	2	2	4
7	MUH. YUSUF AMIR		4	2	4	4	4	1	3	2
8	MUH. RAJAB PERSADA		4	3	4	3	4	4	4	4
9	MUH. TAQI NABIL		4	4	4	4	4	2	2	4
10	MUH. ARBY AL FHIZAR K.		3	4	3	4	4	4	4	4
11	MUH. SURYA ADIANDRA		4	4	2	4	4	4	2	4
12	MUH. FAUZAN ADZIN		4	4	4	4	4	3	2	3
13	MUH. HAIKAL		4	4	4	4	4	3	4	4
14	MUH. DAFFA		4	4	4	4	4	1	4	4
15	MUH. FAUZI RAMADHAN		4	4	2	4	4	2	2	4
16	MUH. FATHIR NUR ALFATH		4	4	3	4	4	3	4	3
17	MUH. SAL SABIL		4	4	4	4	4	3	4	4
18	NABIL AL GHIFARI		4	2	3	3	4	1	3	2
19	RAENANDA MALQIN		4	2	2	4	4	1	2	4
20	RIZAL AL FIQIH		4	4	4	4	4	4	4	4
21	RAEHAN MARIPADANG		3	4	4	4	4	2	4	4
22	SYAFIT MA'RIF ARIFUDDIN		4	2	4	4	4	3	4	4
23	ZAIN ZULQIFLY		4	4	4	4	4	3	3	4
24	ANUGRAH PERMANA		4	4	4	4	4	1	2	2
25	ARSAN		4	4	4	4	4	1	4	4
26	ARDIAN ADRIANSYAH		4	4	4	4	4	1	3	3
27	BAGAS SAPUTRA		4	2	2	4	4	1	4	4
28	BENNY HERMANTO		4	4	4	4	4	1	4	4
29	KEVIN		4	4	4	4	4	1	2	4
30	MUH. SHAFWAN		4	3	2	4	4	1	3	2
31	MUH. ARIF AL QADRI		4	4	4	3	4	1	2	2
32	MUH. AGIM KUSUMA		4	4	2	4	4	1	2	4
33	MUH. AL QIFARI HAMRI		4	2	2	4	4	1	2	3
34	MUH. NABIL IBRAHIM		4	2	4	4	4	1	2	4
35	MUH. FADIL GIFARI		4	4	4	4	4	1	2	4
36	MULA UTAMA		4	3	4	4	4	1	3	3
37	MUH. SYAFRILLAH		4	4	4	4	4	1	4	4
38	RESKI KISMAN		4	3	4	4	4	1	4	4
39	SYAIFULLAH		4	2	4	4	4	1	4	4
40	FAHMI SYUKUR AHMADI		4	4	4	4	4	3	4	4
41	HAMZAH ASHARI HASAN		4	2	3	4	4	1	3	2
42	DZAHWAN ARRAFI'		4	2	4	4	4	3	4	4
43	BAYU AKBAR RAMADHAN		4	2	4	4	4	2	2	4

Jumlah	168	140	148	166	172	78	132	148	1
Varians	0.13	0.81	0.73	0.12	0	1.16	0.78	0.68	0.
R Hitung	0.08	0.59	0.33	0.37	####	0.53	0.35	0.61	0.
R Tabel									
Keterangan	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V
Jumlah Varians									
Varians Total									
R11									



LAMPIRAN
PERSURATAN



CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : *Serifa*
 NIM : 14.16.2.0081
 Program Studi : *Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam*
 Tanggal Ujian : *Selasa / 30 Juli 2019*
 Judul Skripsi : *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII di Pesantren Modera Datok Sulaiman Putra Palopo.*

1. PENGETIKAN DI PERBAIKI

2. LAMPIRAN DI KASIH HALAMAN

3. TAMBAH HIPOTESIS STATISTIK PADA HIPOTESIS PENELITIAN

4. TAMBAH IMPLIKASI PADA ABSTRAK

Pembimbing/Penguji



Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M. Pd
 NIP. 19891110 201503 2 007

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEJURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Palopo, 3 Desember 2018

Yth. Lembar
Permohonan Pengetahuan Draft

Ketua
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Bb
Sebagai mahasiswa yang beranda tangan di bawah ini :
Nama : SERIFA
NIM : 14.16.2.0081
Jenis Kelamin : Tarbiyah
Pendidikan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Pengurus Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Pesantren Modern Darok Sabaman Putra Palopo Kecamatan Bara Kabupaten Luwu

Mengajukan permohonan kepada Bapak dan Ibu, kiranya berkenan mengesahkan draft permohonan yang termaksud di atas.
Demikian permohonan ini, saya persembahkan Bapak dan Ibu saya ucapkan terima kasih.
Assalamu Alaikum Wr. Bb

Yang Dimohon

SERIFA
NIM. 14.16.2.0081

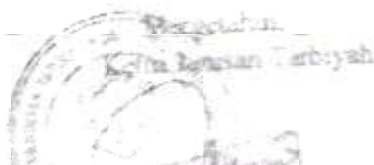
Menyetujui

Pembimbing I

Drs. H. M. Arief R. M. Pd. I
NIP. 195.0530.1983301.002

Pembimbing II

M. I. Sari, M.Si
NIP. 1770515-200912-2-002





FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Azzis Telp. (0471) 22076 Fax (0471) 22197

PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas perincinan saudara(i) yang
 adalah oleh Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka draf skripsi yang berjudul
 Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama
 Islam Kelas VIII Di SMP Pemandiri Modern Datarul Salam Putra Palopo, Kecamatan Bara
 Kabupaten Luwu
 yang ditulis oleh Serifa Nur 14.16.2.0083 dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 3 Desember 2018

an Lekan,
 Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah
 dan Ilmu Keguruan

Dr. Muhaimin, MA
 NIP. 15796203 200501 1 006



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 247/TAHUN 2018**

TENTANG

**PERANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
- b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

MEMUTUSKAN

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
TENTANG PERANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN
PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO**

1. Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
2. Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;
3. Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku penguji Mahasiswa yang dibimbing pada seminar hasil penelitian dan ujian Munajatiah Skripsi;
4. Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2018;
5. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya;
6. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di
Pada Tanggal

Palopo
: 22 Februari 2018

Dekan,

Nurdin K

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN PALOPO
 2435 TAHUN 2018
 22 FEBRUARI 2018
 PEGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
 MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Nama Mahasiswa : Serifa
 NIM : 14.16.2.0081
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : **Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo**
 Dosen Pembimbing :
 A. Pembimbing Utama (I) : Drs. H. M. Arief R. M. Pd.I.
 B. Pembantu Pembimbing (II) : Alia Lestari, S.Si., M.Si.

Palopo, 22 Februari 2018





SURAT KEPUTUSAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
NOMOR : TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa Program SI, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji skripsi;
 - b. bahwa untuk menjamin terdapatnya integritas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan;
 - c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM
SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

1. Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
2. Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyimpulkan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi;
3. Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Semula hasil dan Ujian Munqasyah Skripsi;
4. Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019;
5. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai, dan akan dilakukan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
6. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di
 Pada Tanggal

: Palopo
 : 24 Juli 2019

Dekan,



[Handwritten signature]
 ...
 ...

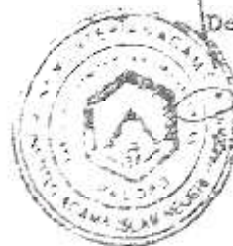
Rektor IAIN Palopo
 Ketua Prodi
 Peranggal

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JAMBI PALOPO
 TAHUN 2019
 24 JULI 2019
 PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

Mahasiswa : Serifa
 NIM : 14.16.2.0081
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo
 Tim Dosen Penguji
 Ketua Sidang : Alia Lestari, M.Si.
 Sekretaris : Muhammed Ihsan, M.Pd.
 Penguji Utama (I) : Dr. Mardj Takwir, M.Hi
 Pembantu Penguji (II) : Lisa Aditja Dwiwansyah Musa, M.Pd.
 Pembimbing (I) / Penguji : Drs. H.M. Arief R., M.Pd.I.
 Pembimbing (II) / Penguji : Alia Lestari, M.Si

Palopo, 24 Juli 2019

Dekan,



Gardin H

20.11.19/KR/X/SM.01/12/2018

13 Desember 2018

Permohonan Surat Izin Penelitian

Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kota Palopo

Bismillah Alhamdulillah Wt. Ww

Jaya, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Serifa
NIM	: 14.16.2.0081
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: IX (sembilan)
Tahun Akademik	: 2018/2019
Kami	:

melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi
di Kota Palopo, dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik
dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di
Madrasah Modern Lotok Sulaiman Putra Palopo". Untuk itu kami
mohon keranya Bapak/ Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Atas surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan
kepercayaannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Bismillah Alhamdulillah Wt. Ww



Sharuddin, M.Pd.I
NIP. 19701030 199903 1003

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

IZIN PENELITIAN
NOMOR: 1982/PITANM/1417/2018

ASLI

DAFTAR HUKUM :
 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, *Siklus* (Kategori: Pendidikan) 2012
 Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pendidikan Penelitian, *Siklus* (Kategori: Pendidikan) 2011
 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, *Siklus* (Kategori: Pendidikan) 2016
 Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2015 tentang Penetapan *Siklus* (Kategori: Pendidikan) 2015
 Peraturan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

1. Nama : SERIFA
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Alamat : Perum BPP RSS J. Marsa Blok AA No. 26
4. No. Identifikasi : Mahasiswa
5. No. Penerimaan : 141620061

6. Tujuan Penelitian : Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi di tahun 2018

7. Bidang Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pengajaran Agama Islam Kelas VI di SMP Pasantren Modern Detop Sulaiman Putra Palopo

8. Lokasi Penelitian : SMP PASANTREN MODERN DETOP S. L. AHMAD, UTARA PALOPO

9. Waktu Penelitian : 11 Desember 2018 s.d. 17 Januari 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian, wajib menyerahkan laporan penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

2. Wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang penelitian di lokasi penelitian.

3. Wajib tidak menyebarkan dan mempublikasikan hasil penelitian yang diperoleh.

4. Menyajikan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

5. Penelitian ini dinyatakan tidak bertakwa, bila ada pelanggaran yang dilakukan oleh peneliti yang bersangkutan terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

6. Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagai alat bukti yang sah.

Dibekalkan oleh Dinas
 Pada tanggal 11 Desember 2018
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

[Signature]
FARID PASANTREN
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
 NIP. 1981.04.01.1990.001

PEMERINTAH KOTA PALOPO
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP PESANTREN DATOK SULAIMAN PALOPO
 Sekretariat : Jl. DR. Ratulangi, Telepon (0471) 21476 Kota Palopo



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 001/SMP-DS/PA/PL.P/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Pesantren Datok Sulaiman Palopo menerangkan :

Nama : SERIFA
 Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo
 Jurusan / Prodi : Tarbiyah : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. Agatis Balendai

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Pesantren Datok Sulaiman Palopo bagian Putra sejak tanggal 11 Desember 2018 s.d 01 Januari 2019. Dengan judul "PENGARUH Kedisiplinan Peserta Studi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Pesantren Madinah Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo".

Demikian Surat Keterangan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Palopo, 17 Juli 2019

Agatis Balendai

M. N. M. S. Pd. M. Pd

NIP. 19630111988031158



DOKUMENTASI



PROSES PENGISIAN ANGKET



RIWAYAT HIDUP



Serifa lahir di Desa Golo Sengang Kec. Sano Nggoang Kab. Manggarai Barat, 05 November 1995, merupakan anak pertama (tunggal) dan merupakan buah kasih sayang dari Abdul Anda dan Siti Maria. Adapun pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan tingkat sekolah dasar, tepatnya di MIS Nurul Fikri Leheng dan dinyatakan tamat pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMPN 1 Mbeliling dan dinyatakan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA, tepatnya di MAN Labuan Bajo dan dinyatakan tamat pada tahun 2014.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO (IAIN) PALOPO** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahan. Adapun judul penelitian yang penulis angkat, yaitu: *"Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putru Kota Palopo"*, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (SI) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Penulis berharap, dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Palopo dengan nilai akhir yang baik, dan bisa menjadi tenaga pendidik yang berbobot dan profesional. Demikian riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impiannya Sebagai tenaga pendidik yang sederhana yang bijaksana dalam mengemban tugas dan bertanggung jawab. Penulis juga berharap dirinya bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua tercinta. Amin Ya Rabbal Alamin.